

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Dalam Menghafal Al- Quran Di di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro Lampung ialah dengan menggunakan pola Bi al-Nazhar atau membaca dengan melihat dan pola Bi al-Ghaib atau membaca dengan tidak melihat dengan menentukan target hafalan minimal 15 juz dalam 1 tahun dengan rata-rata per triwulan 5 Juz. kemudian hafalan tersebut di setorkan dan diadakan evaluasi jika ada santri yang belum mencapai target.
2. Strategi Menjaga Hafalan Al- Quran Di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro dengan murâja'ah per ayat atau sambung ayat bergantian, metode hafalan Al-Qur'an dengan sistem mudârasah ini santri saling memperdengarkan bacaan hafalannya kepada teman (penyimak), dimana metode mudârasah ini dilakukan secara bergantian dengan jumlah 2-3 orang dalam setiap majelisnya dengan cara salah satu santri membacanya dengan bi al-ghaib dan santri lainnya mendengarkannya.
3. Kondisi menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Muhammadiyah AT-Tanwir Kota Metro Lampung dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu sebelum memulai menghafal Al-Qur'an semua santri terlebih dahulu diwajibkan untuk berdo'a dengan tujuan agar dimudahkan oleh Allah SWT. dalam menghafal. Kemudian menghafal diwaktu yang tepat bagi masing-masing santri diantaranya ada yang menghafal sebelum salat subuh, setelah salat subuh, setelah salat asar, setelah salat magrib dan juga sebelum tidur.
4. Kendala dan Solusi dalam menghafal dan menjaga Hafalan Al- Quran di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro Lampung yaitu banyak bacaan yang sama, sulit saat membaca, terkadang tertukar atau salah melafalkan makhraj. Oleh karena itu cara yang dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan melakukan bi al-nazhar/membaca Al-Qur'an dengan teliti dan memperhatikan makhraj dan tajwid serta membacanya dengan tartil sebelum menghafalkannya dan membenarkan bacaan sebelum mulai menghafal. Jika ingin menghafal ayat, hendaknya membacanya terlebih dahulu dihadapan seorang guru. Janganlah merasa percaya diri bahwa bacaan sudah benar, karena dimungkinkan masih banyak terdapat kesalahan dalam bacaannya.

B. Saran

1. Sebaiknya di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro Lampung membuat atau memvariasikan lebih dari dua pola dan beberapa metode menghafal Al-Quran untuk lebih meningkatkan kemampuan menghafal santri.
2. Selain murojaah dalam menjaga hafalan Al-Quran juga diperlukan membiasakan diri melafadzkan ayat-ayat yang di hafal pada saat melaksanakan Shalat.
3. Kondisi menghafal Al- Quran di di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro Lampung sebaiknya dilakukan dengan mendisiplinkan waktu untuk santri menghafal dengan membuat aturan waktu-waktu tertentu untuk semua santri memulai menghafal Al-Quran serta waktu untuk istirahat atau beraktifitas yang berkaitan dengan keduniaan.
4. Dalam menghadapi kendala dalam menghafal Al-Quran sebaiknya ustadz dan ustadzah memberikan banyak alternative solusi kepada santri.